

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehamilan merupakan proses yang diawali dengan adanya pembuahan (konsepsi), masa pertumbuhan bayi dalam rahim, dan diakhiri oleh lahirnya sang bayi. Proses kehamilan akan menyebabkan ibu hamil mengalami perubahan fisik dan psikologis (Prawirohardjo,2014). Keluhan-keluhan yang dialami dilakukan upaya penanganan segera agar tidak berubah menjadi patologi, dilakukan upaya pemantauan yang berkesinambungan dan berkualitas untuk mencegah terjadinya kematian ibu.

Jumlah angka kematian ibu di Indonesia masih tergolong sangat tinggi yaitu 228 per 100.000 kelahiran hidup menurut depkes (2014) penyebab langsung kematian maternal di Indonesia terkait kehamilan dan persalinan terutama yaitu perdarahan 28%. Sebab lain, yaitu eklamsia 24%, infeksi 11%, partus lama 5% dan abortus 5%. Kematian ibu dapat dicegah hingga 22% yaitu melalui Antenatal Care (ANC) yang teratur, deteksi dini adanya komplikasi dalam kehamilan, hidup secara sehat dengan pemenuhan gizi yang seimbang, pelaksanaan inisiasi dini dalam persalinan serta pelaksanaan yoga prenatal secara teratur (Bowo, 2014).

Pengalaman melahirkan bisa menimbulkan berbagai macam perasaan pada seorang ibu. Melahirkan bisa menjadi keadaan yang membahagiakan tapi bisa juga menjadi hal yang menakutkan bagi seorang ibu. Ketakutan yang dirasakan oleh seorang ibu bisa menjadi trauma melahirkan. Trauma melahirkan disebabkan karena ada proses-proses yang dilalui selama persalinan dan menjelang persalinan. Hal ini dapat menimbulkan ketegangan jiwa dan fisik yang akan mengakibatkan kakunya otot-otot dan persendian wajar.

Perlu dilakukan upaya untuk meminimalkan trauma melahirkan yaitu dengan melakukan persiapan persalinan dengan *prenatal yoga*. *Prenatal yoga* membantu ibu dalam memberikan rasa aman dan percaya diri pada dirinya untuk dapat melakukan persalinan dengan normal. Dengan mempercayai akan kemampuan tubuhnya sendiri, rasa cemas yang dirasakan oleh ibu akan hilang sehingga tubuhnya akan bekerja dengan alami saat proses persalinannya (Yesie, 2014). Untuk memperoleh manfaat prenatal yoga secara optimal sangat dibutuhkan pengetahuan ibu tentang prenatal yoga.

Pengetahuan merupakan domain terendah dalam perubahan sikap dan praktek. Sikap dan praktek yang tidak didasari oleh pengetahuan yang adekuat tidak akan bertahan lama pada kehidupan seseorang, sedangkan pengetahuan yang adekuat jika tidak diimbangi oleh sikap dan praktek yang berkesinambungan tidak akan mempunyai makna yang berarti bagi kehidupan (Notoadmojo, 2014).

Menurut penelitian Sari dkk(2016) bahwa ada hubungan pengetahuan dengan pelaksanaan prenatal yoga di Klinik Pratama Budi Luhur, Kabupaten Kudus. Penelitian lain yang dilakukan Ermala (2014 di Rumah Sakit Elisabet Medan, juga menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang prenatal yoga.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan dilakukan pada tanggal 26 desember 2022 di Puskesmas Abianemal II ,Badung, dilakukan wawancara dengan 10 orang ibu hamil trimester II (12-28 minggu) maupun trimester III (28-40minggu)yaitu dengan hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa sebanyak 8 orang (80%) ibu hamil mengatakan tidak mengetahui tentang antenatal yoga melainkan hanya mengetahui tentang senam hamil saja. Sedangkan 2 orang ibu hamil mengatakan mengetahui tentang prenatal yoga . Dari studi pendahuluan tersebut dapat

diketahui bahwa ibu hamil di Puskesmas Abiansemal II Badung kurang tahu atau tidak tahu tentang antenatal yoga.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Yoga Prenatal di Wilayah Kerja Puskesmas Abiansemal II Kabupaten Badung Tahun 2023 “

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu “Bagaimanakah Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Yoga Prenatal di Wilayah Kerja Puskesmas Abiansemal II tahun 2023 ?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang yoga prenatal di wilayah kerja Puskesmas Abiansemal II Tahun 2023.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil tentang yoga prenatal di wilayah kerja Puskesmas Abiansemal II.
- b. Untuk mengidentifikasi sikap ibu hamil tentang yoga prenatal di wilayah kerja Puskesmas Abiansemal II.
- c. Untuk menganalisa hubungan pengetahuan ibu hamil dengan sikap ibu hamil tentang yoga prenatal di wilayah kerja Puskesmas Abiansemal II.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

1. Bagi institusi pendidikan dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan dan referensi khususnya dalam hal menilai hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap yoga hamil.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebagai informasi serta referensi ilmiah pada peneliti lebih lanjut menyempurnakan pembahasan dan penggunaan perlakuan dan metode rileksasi pada ibu hamil.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi masyarakat sebagai informasi tentang yoga prenatal serta dapat menambah pengetahuan masyarakat dalam upaya rileksasi pada ibu hamil.
- b. Bagi tempat penelitian dapat dijadikan bahan masukan dan informasi bagi institusi pelayanan kesehatan untuk meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan